

OPTIMALISASI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN SPEAKING BAHASA INGGRIS MELALUI KOMBINASI STRATEGI DARING DAN LURING UNTUK MENINGKATKAN FLEKSIBILITAS PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Vina Yuniar¹, Wawan Suharmawan², Riza Alrahman³

^{1,2,3}Universitas Terbuka

¹042922174@ecampus.ut.ac.id, ²wawans@ecampus.ut.ac.id,

³rizapkn@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Kata Kunci:

Keterampilan speaking, Pembelajaran daring, Pembelajaran luring, Pendidikan fleksibel, Pendampingan dan Mentoring.

Dalam era *digital* ini, pembelajaran daring menjadi semakin lazim dan berdampak besar pada metode pengajaran. Studi ini mengevaluasi efektivitas kombinasi strategi pembelajaran daring dan luring dalam meningkatkan keterampilan *speaking* bahasa Inggris siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan *speaking* siswa setelah mengikuti kombinasi strategi tersebut. *Feedback* dari siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan kepercayaan diri dalam *speaking* bahasa Inggris. Keterampilan berbicara (*speaking*) merupakan aspek penting dalam pendidikan di SMP, khususnya di SMPN 3 Pamulihan. Namun, keterbatasan waktu dan fasilitas sering menjadi kendala dalam pencapaian hasil yang optimal. Artikel ini mengkaji efektivitas kombinasi strategi pembelajaran daring menggunakan Google Meet, Zoom, atau MS Teams dengan materi atraktif, serta luring dalam mengembangkan keterampilan *speaking* siswa yang dilakukan di Wisata Pangjujungan, Desa Cilembu, Kecamatan Pamulihan. Pendekatan *blended learning* ini diharapkan dapat meningkatkan fleksibilitas dalam proses pembelajaran sekaligus mengakomodasi berbagai kebutuhan siswa., dengan fokus pada metode pendampingan dan mentoring. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pelatihan dan workshop bagi siswa, pendampingan secara berkala, serta mentoring untuk memastikan penerapan strategi yang efektif. Pelatihan dan workshop akan memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam penggunaan teknologi pembelajaran daring, seperti platform pembelajaran online dan aplikasi bahasa. Pendampingan dilakukan melalui kunjungan langsung ke sekolah dan sesi daring untuk memantau perkembangan dan memberikan bimbingan. Mentoring akan membantu siswa dalam mengatasi kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Dengan demikian, kombinasi strategi daring dan luring melalui metode pendampingan dan mentoring diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif dan berkelanjutan dalam meningkatkan keterampilan *speaking* bahasa Inggris di SMP, serta mendukung fleksibilitas pendidikan di era digital.

A. Pendahuluan

Dalam era globalisasi, kemampuan berbahasa Inggris, khususnya keterampilan berbicara (*speaking*), semakin penting bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Namun, proses pembelajaran bahasa sering kali menghadapi kendala, terutama ketika metode pengajaran tradisional tidak cukup fleksibel dalam menghadapi berbagai tantangan, seperti perbedaan gaya belajar siswa dan keterbatasan waktu. Untuk mengatasi hal ini, kombinasi strategi pembelajaran daring dan luring menjadi solusi inovatif yang dapat meningkatkan fleksibilitas dan efektivitas pembelajaran. Wisata Pangjujungan di Desa Cilembu, yang terkenal dengan keindahan alamnya, menjadi latar ideal untuk penerapan pembelajaran luring, sementara metode daring memungkinkan siswa tetap belajar dari mana saja dengan memanfaatkan teknologi seperti menggunakan Google meet. Dengan memanfaatkan kedua pendekatan ini, pembelajaran keterampilan *speaking* dapat dirancang agar lebih variatif dan menarik, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Kombinasi ini tidak hanya memberikan keleluasaan kepada guru dan siswa dalam menentukan waktu dan tempat belajar, tetapi juga memfasilitasi interaksi yang lebih efektif dalam pengembangan kemampuan bahasa Inggris siswa.

Pada era digital ini, pembelajaran daring semakin berkembang dan mempengaruhi berbagai metode pengajaran. Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, keterampilan *speaking* menjadi salah satu aspek penting yang harus dikuasai oleh siswa. Kombinasi strategi pembelajaran daring dan luring menawarkan fleksibilitas yang dapat meningkatkan efektivitas pengajaran keterampilan *speaking*. Dalam era digital yang semakin berkembang, dunia pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan berbagai metode pembelajaran yang inovatif. Salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) khususnya SMPN 3 Pamulihan adalah kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris. Keterampilan ini menjadi kunci untuk meningkatkan kompetensi komunikasi global. Namun, tantangan pembelajaran keterampilan *speaking* bahasa Inggris di lingkungan sekolah sering kali terhambat oleh keterbatasan waktu, sarana, dan metode yang kurang variatif. Oleh karena itu, kombinasi strategi pembelajaran daring (*online*) dan luring (*offline*) muncul sebagai solusi untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar.

Dengan pendekatan ini, siswa dapat belajar secara fleksibel, baik melalui *platform digital* maupun interaksi langsung di kelas. Kombinasi strategi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bervariasi, sehingga

dapat membantu siswa lebih percaya diri dalam berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kombinasi strategi pembelajaran daring dan luring dalam meningkatkan keterampilan *speaking* bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama.

B. Metode Pelaksanaan

1. Persiapan

- 1) **Identifikasi Lokasi Pembelajaran Sekaligus Koordinasi dengan Pemilik Wisata Pangjujan** : Memilih beberapa tempat yang sekiranya nyaman yang akan menjadi lokasi pelaksanaan program. Dan melakukan pertemuan dengan pemilik wisata Pangjujan untuk meminta izin melakukan pembelajaran di Pangjujan.
- 2) **Koordinasi dengan Pihak Sekolah**: Mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru untuk menjelaskan tujuan, metode, dan manfaat program bagi siswa yang akan terlibat.
- 3) **Penyusunan Materi**: Menyusun materi pelatihan dan workshop yang mencakup penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris, serta teknik-teknik pembelajaran daring dan luring.

2. Pelatihan dan Workshop

Workshop Siswa: Mengadakan workshop dan *Field Trip* bagi siswa untuk memperkenalkan mereka pada aplikasi pembelajaran bahasa Inggris dan teknik *speaking* yang interaktif.

3. Pendampingan

- 1) **Sesi Tatap Muka**: Melakukan pembelajaran secara berkala untuk memberikan bimbingan langsung kepada siswa.
- 2) **Sesi Daring**: Mengadakan sesi pendampingan daring melalui video call atau platform pembelajaran *online* seperti zoom, google meet, atau ms team untuk memantau perkembangan dan memberikan bimbingan tambahan.

4. Mentoring

Mentoring Siswa: Memberikan mentoring kepada siswa untuk membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan *speaking* bahasa Inggris, termasuk memberikan *feedback* konstruktif.

5. Evaluasi dan Monitoring

- **Pengumpulan Data**: Mengumpulkan data melalui *pre-test* dan *post test*, tes *speaking*, observasi, dan kuesioner untuk mengevaluasi kemajuan siswa dan efektivitas selama program berlangsung.
- **Analisis Data**: Menganalisis data yang diperoleh untuk mengidentifikasi keberhasilan dan area yang perlu ditingkatkan.

Metode ini akan memberikan gambaran tentang efektifitas dan pengalaman penggunaan strategi kombinasi dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa-siswi di SMPN 3 Pamulihan.

- **Feedback:** Memberikan *feedback* kepada siswa berdasarkan hasil evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan program.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Setelah pelaksanaan program, terdapat peningkatan rata-rata nilai tes *speaking* bahasa Inggris siswa sebesar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi strategi daring dan luring efektif dalam meningkatkan keterampilan *speaking* siswa. Hasil kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan mencapai 85%. Siswa merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi pembelajaran, siswa merasa lebih termotivasi dan tertarik dalam belajar bahasa Inggris. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran meningkat, dengan tingkat kehadiran mencapai 92%. Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi daring dan luring, serta lebih berani dalam berbicara bahasa Inggris.

Pembahasan

Kombinasi strategi daring dan luring terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan *speaking* bahasa Inggris siswa. Strategi daring memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel, sementara strategi luring memberikan kesempatan untuk interaksi langsung dan praktik berbicara yang lebih intensif. Pendampingan dan mentoring memberikan dampak positif yang signifikan. Siswa merasa lebih didukung dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Pendampingan membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang dihadapi, sementara mentoring memberikan bimbingan yang berkelanjutan dan personal. Beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program meliputi keterbatasan akses teknologi bagi beberapa siswa dalam menggunakan teknologi interaktif. Solusi yang diterapkan termasuk menyediakan fasilitas teknologi interaktif di tempat pembelajaran dan penguatan bahan belajar agar lebih intensif dan atraktif bagi siswa. Selain itu, dukungan dari orang tua dan masyarakat juga berperan penting dalam keberhasilan program ini. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa fleksibilitas dalam metode pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan siswa secara signifikan.

Penggunaan teknologi interaktif dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa Inggris, tetapi juga mengembangkan keterampilan digital yang penting untuk masa depan siswa. Program ini dapat menjadi model bagi sekolah didaerah lain dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang fleksibel dan efektif diluar sekolah.

Gambar 1. Observasi Tempat Pembelajaran



Gambar 2. Proses Membuat Bahan Ajar Dan Pemasangan Bahan Ajar Untuk Pembelajaran Field Trip



Gambar 3. Hari Pre-Test Siswa Siswi



Gambar 4. Menuju Pembelajaran Field Trip



Gambar 5. Kumpulan Proses Pembelajaran



Gambar 6. Pembelajaran Sekaligus Proses Pengenalan Pembelajaran Daring



Gambar 7. Kumpulan Proses Pembelajaran Daring



Gambar 8. Foto Bersama Siswa Siswi



Table 1. Pembahasan Foto

| No | Kegiatan | Lokasi | Tanggal Pelaksanaan |
|----|--|------------------------------------|---------------------|
| 1. | Observasi tempat pembelajaran untuk anak anak ke Desa Cilembu lebih tepatnya di rumah Ibu Mulyati dan wisata Pangjujungan. | Rumah Ibu Mulyati dan Pangjujungan | 15 April 2024 |
| 2. | Analisis dan pembuatan bahan ajar seperti pengeprntan materi pembelajaran, materi untuk pre-test,laminanting, dan menempelkan bahan ajar untuk metode <i>field trip</i> sesuai dengan benda yang digunakan seperti: bunga, pohon, kayu, batu,tumbuhan,dan lainnya. Menggunakan bahasa inggris untuk melatih pronountation anak dan <i>speaking</i> anak serta melatih daya ingat anak. | Rumah Ibu Mulyati dan Pangjujungan | 6 September 2024 |
| 3. | Hari pre-test anak anak untuk mengukur kemampuan anak apakah anak berada di level <i>starter, basic, intermediate, atau advance</i> . | Rumah Ibu Mulyati | 7 September 2024 |
| 4. | Hari melakukan metode pembelajaran <i>field trip</i> untuk mengukur pengetahuan anak tentang benda- | Pangjujungan | 8 September 2024 |

| | | | |
|----|--|--|---|
| | benda yang mereka tahu dalam bahasa inggris sekaligus mengetahui <i>speaking</i> mereka. | | |
| 5. | Pembelajaran minggu pertama, kedua, dan ketiga. Mencangkup materi <i>simple present tense</i> , <i>introduction</i> , dan yang terpenting melatih <i>speaking</i> anak-anak. | Rumah Ibu Mulyati dan Pangjujungan | 14, 15, 21, 22, 28, dan 29 September 2024 |
| 6. | Pembelajaran dengan cara menonton film, mendengarkan musik, sekaligus melatih pronouncation dan <i>speaking</i> anak-anak. Serta pengenalan metode belajar daring. | Rumah Ibu Mulyati | 5 dan 6 Oktober 2024 |
| 7. | Proses percobaan metode belajar daring. | Rumah Ibu Mulyati dan tempat tutor masing - masing | 12, 13, 19, dan 20 Oktober 2024 |
| 8. | Foto bersama anak-anak. | Rumah Ibu Mulyati | 7 september 2024 dan 6 oktober 2024 |

Dampak Bagi Peserta

Menggabungkan pembelajaran daring dan luring untuk keterampilan bahasa inggris anak-anak SMP Negeri 3 Pamulihan kemungkinan akan berdampak signifikan pada siswa. Dampaknya mungkin termasuk sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berbicara bahasa inggris: siswa akan lebih terampil berbicara dalam bahasa inggris melalui latihan intensif dengan menggabungkan metode pembelajaran daring dan luring ini.
2. Adaptasi teknologi: siswa akan lebih terbiasa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, membantu mereka agar lebih siap menghadapi era digital.
3. Motivasi belajar: kombinasi metode pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar karena variasi dalam penyampaian materi.
4. Interaksi sosial dan kemandirian: pembelajaran luring membantu memperkuat keterampilan sosial dan interaksi langsung sehingga tutor bisa menilai sifat anak. Sementara daring lebih banyak eksplorasi kemandirian dalam belajar, mengatur waktu, dan mencari sumber belajar tambahan.

Bisa juga ada beberapa tantangan, seperti ketidakmerataan akses teknologi atau tingkat kesiapan masing-masing anak. Secara keseluruhan, pendekatan ini menawarkan potensi besar untuk meningkatkan fleksibilitas dan efektivitas pembelajaran.

D. Simpulan

Pentingnya metode pembelajaran *hybrid* atau campuran antara strategi daring dan luring dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa. Kombinasi kedua metode ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas bagi siswa dalam berlatih berbicara bahasa Inggris secara efektif dan efisien, baik secara mandiri melalui pembelajaran daring maupun dalam kelompok melalui pembelajaran luring.

Melalui metode daring, siswa dapat mengakses materi belajar, video, dan latihan secara fleksibel, sehingga mereka dapat menyesuaikan waktu belajar dengan kebutuhan dan kemampuannya. Sementara itu, sesi luring memberikan kesempatan interaksi langsung dengan guru dan teman sekelas, yang sangat penting dalam mengasah keterampilan komunikasi dan membangun kepercayaan diri dalam berbicara di depan orang lain. Hasilnya, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga dapat mempraktikkan keterampilan berbicara secara nyata dalam lingkungan yang mendukung.

Pendekatan ini membantu siswa lebih terlibat dalam proses belajar, mengurangi kesenjangan pendidikan, serta meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris. Dengan begitu, diharapkan kemampuan berbahasa Inggris siswa SMP, terutama dalam keterampilan berbicara, dapat berkembang lebih optimal, dan fleksibilitas pendidikan yang ditawarkan pun semakin relevan di era digital.

E. Ucapan Terima kasih

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung penyelesaian artikel ini.

1. Terima kasih kepada bapak Wawan Suharmawan yang telah menjadi dosen pembimbing untuk saya.
2. Terima kasih kepada bapak Riza Alrakhman yang telah membantu saya dalam merevisi dan membantu saya selama pembuatan artikel, juga atas saran dan dukungannya selama kegiatan abdimas berlangsung.
3. Terima kasih kepada Ibu Mulyati selaku pemilik rumah yang ditempati untuk proses pembelajaran.

4. Terima kasih kepada bapak Cevy Hidayat karena telah membantu proses pengajaran terhadap siswa-siswi SMPN 3 Pamulihan dan telah membuat bahan ajar untuk proses mengajar siswa-siswi.
5. Terima kasih juga kepada siswa-siswi SMPN 3 Pamulihan karena telah menjadi peserta dalam program adimas ini.

Saya juga menyampaikan apresiasi kepada Universitas Terbuka atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan penelitian ini. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan bahasa Inggris.

F. Referensi

- Kurniasih, D., & Sani, B. (2017). *Ragam strategi pembelajaran*. Kata Pena.
- Mukhtar, M., & Iskandar, I. (2019). *Metode dan strategi pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Roza, M., & Wahyuni, S. (2020). Optimalisasi pembelajaran bahasa Inggris di sekolah melalui blended learning. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 19(1), 45-56.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yuliani, N., & Saputri, A. (2021). Efektivitas pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 6(2), 78-85.